



**PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI  
DESA PACITAN**

**NAMA UKM : KELOMPOK TANI ALHIKMAH MANDIRI PACITAN)**  
**JENIS USAHA : PEMANFAATAN LAHAN NON PRODUKTIF OLEH KELOMPOK TANI ALHIKMAH MANDIRI PACITAN**  
**LOKASI : DUSUN DLOPO, RT 02, RW 04 TULAKAN, KECAMATAN TULAKAN, PACITAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

Kemampuan desa untuk tumbuh berkembang sangat tergantung dari peran generasi mudanya dalam ikut peran serta dalam proses pembangunan di daerahnya. Tingkat pengangguran yang tinggi adalah dampak dari berbagai kegagalan pengelolaan potensi Sumber Daya Manusia yang ada. Bisa di bayangkan dampak lebih lanjut yang terjadi selanjutnya. Hal inilah yang mendorong kita dalam organisasi kepemudaan di desan kami untuk bekerjasama dengan berbagai lembaga guna mengoptimalkan potensi yang ada di daerah kami sekaligus membuka lapangan kerja untuk pemuda pemuda desa supaya mandiri serta memperkenalkan produk UKM dan Kelompok Tani ke berbagai daerah di INDONESIA

**BAB II PROFIL KELOMPOK TANI ALHIKMAH MANDIRI PACITAN**

Kelompok Tani ini beranggotakan generasi muda usia produktif yang berada di desa tulakan dengan keanggotaannya berjumlah 15 orang pemuda yang tergabung dalam kelompok tani ALHIKMAH MANDIRI PACITAN. Peran kelompok tani ini dalam sendi kehidupan sosial telah di rasakan oleh masyarakat sekitarnya dan telah mendapatkan respon positive untuk terus berkembang menjadi lembaga yang lebih besar. Berbagai jenis kegiatan yang telah dilakukan juga telah membuka wawasan generasi muda dan masyarakat untuk lebih berdaya dalam menggali potensi daerah sehingga muncul keperdulian sistematis untuk memberikan lebih dengan membentuk usaha kecil yang nantinya hasil dan manfaatnya dapat di rasakan oleh segenap anggota dan masyarakat.

Kelompok tani ALHIKMAH MANDIRI PACITAN bekerja sama dengan DISTRIBUSI SYARIAH yang mana membantu dalam proses pendampingan, pemasaran dan Pendistribusi hasil dari kelompok tani ALHIKMAH MANDIRI PACITAN.

**BAB III STRUKTUR ORGANISASI KELOMPOK TANI ALHIKMAH MANDIRI PACITAN**

Kelompok Tani Alhikmah Mandiri Pacitan berisikan generasi muda yang mempunyai visi dan misi untuk terus maju kedepan mengembangkan setiap potensi yang ada. Kelompok tani kami memanfaatkan lahan lahan non produktif untuk di Tanami tanaman toga terutama Jahe, Kunyit, Kencur. Kelompok tani Alhikmah Mandiri Pacitan di ketuai oleh : Ibu Sumarmi,

Selengkapnya sebagai Berikut

- a. Ketua : Ibu Sumarmi
- b. Wakil Ketua : Bpk Kusnen
- c. Bendahara : Bpk Arif
- d. Ketua Pelaksana Harian : Bpk Untung
- e. Pemasaran : Bpk Abdullah Sodik
- f. Anggota :



- Kepala Keluarga di Dusun RT 02 RW 04 Kecamatan Tulakan, Pacitan

#### **BAB IV PRODUK**

##### **Produk Pertanian.**

Melihat Potensi yang ada di daerah dan setelah di lakukan pengamatan dan studi kelayakan selama setahun, Jenis usaha yang cocok dan menguntungkan untuk di kelola di daerah kami adalah budidaya dan pengolahan bahan baku herbal dengan konsep TOGA atau pun budidaya di lahan lahan non produktif.

Untuk program budidaya bahan baku herbal di lakukan dengan 2 konsep :

- a. Konsep TOGA  
Kelompok tani menganjurkan anggotanya untuk menanam tanaman toga di pekarangan rumahnya
- b. Konsep budidaya di lahan non produktif  
Kelompok tani menganjurkan anggotanya untuk menanam tanaman di lahan non produktif yang mereka miliki.

Dari pengalaman berberapa kelebihan dan kekurangan sistem tersebut sebagai berikut

##### **Sistem Toga :**

Kekurangan

- a. Output kuantitas hasil kurang maksimal
- b. Output kualitas kurang seragam
- c. Usia panen beragam dan heterogen
- d. Biaya produksinya cenderung lebih mahal

Kelebihan

- a. Pemanenan lebih rapih

##### **Sistem Budidaya lahan Non Produktif:**

Kekurangan

- a. Pemanenan kurang rapih

Kelebihan

- a. Output kuantitas hasil baik
- b. Output kualitas seragam
- c. Biaya produksi lebih efisien
- d. Usia panen lebih seragam

Sampai dengan saat ini Kelompok Tani Alhikmah Mandiri Pacitan telah regular mensuplay hasil TOGanya ke Distribusi Syariah sekitar 2-5 ton perbulan untuk produk Jahe Emprit dan Kencur. Sedangkan untuk Jahe Merah sekitar 2 ton/bulan.

#### **BAB V PEMASARAN**

Selama ini Pemasaran dari hasil pertanian yang di kelola oleh kelompok tani Alhikmah Mandiri Pacitan dipasarkan oleh Distribusi syariah ke Jakarta dan Jawa Tengah.

Di Jakarta produk pertanian Alhikmah Mandiri Pacitan telah di gunakan oleh lebih dari 800 penjual Jamu Gendong dan lebih dari 10 UKM di Jakarta dan Daerah.



Sebut saja PT Gunung Subur yang sampai saat ini sangat fanatik dengan hasil tanaman Jahe Emprit Pacitan atau PT. Amanah (produsen Jahe Merah Amanah) yang menggunakan Jahe Emprit Pacitan sebagai bahan Bakunya serta PT Trias Arga Sentosa yang juga menggunakan Jahe Emprit sebagai campurannya .

Secara garis besar konsumen hasil pertanian Kelompok Tani Alhikmah Mandiri Pacitan terbagi menjadi

- Pasar Tradisional
- Kelompok pengguna langsung, Jamu gendong dan penjual susu jahe
- UKM dan Produsen Herbal

Faktor kompetitif Hasil Pertanian Binaan Kelompok Tani ALhikmah Mandiri Pacitan

- Kualitas lebih superior
- Lebih tahan lama dan tidak mudah rusak
- Aroma yang khas
- Harga cenderung stabil
- Kadar tanah yang rendah/lebih bersih

#### Pengembangan Penjualan.

Rencana Pengembangan penjualan akan di kembangkan secara bertahap mengingat antusiasme permintaan pasar mengenai bahan TOGA dari Pacitan telah mulai mendapat tempat di hati masyarakat. Kelompok Tani ALhikmah Mandiri Pacitan berusaha meningkatkan hasil produksi dan kualitas dari hasil pertanian yang di hasilkan supaya bisa lebih competitive dengan hasil pertanian di daerah lainnya.

#### BAB VI KEUNTUNGAN

Keuntungan yang diperoleh oleh Kelompok Tani Alhikmah Mandiri Pacitan dalam memberdayakan Masyarakat dengan Pemanfaatan lahan non produktif antara lain

- Mendapatkan nilai tambah
- Memperkenalkan hasil pertanian unggulan dari Pacitan
- Memberdayakan Pemuda dan Masyarakat Sekitar
- Disamping manfaat lainnya.

